

BAB VI

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas dan di luar kelas dan beberapa kesempatan wawancara dapat disimpulkan:

1. Dalam menanggulangi kenakalan peserta didik MIN 7 Tulungagung memiliki cara-cara yang dianggap dapat berhasil diterapkan. Cara tersebut antarlain adalah strategi tindakan Preventif, Represif dan Kuratif. Tindakan preventif diterapkan untuk mencegah sebelum terjadi pelanggaran, tindakan represif diterapkan setelah terjadi pelanggaran untuk memberikan efek jera berupa sanksi atau hukuman yang mendidik, dan tindakan kuratif diterapkan sebagai tindakan pengendalian dan penyadaran secara langsung atas pelanggaran yang terjadi sehingga mampu memperbaiki perilaku kenakalan dan tidak mengulanginya.
2. Implementasi strategi tindakan menanggulangi kenakalan yang diterapkan di MIN 7 Tulungagung adalah Strategi Preventif, Represif dan Kuratif.
 - a. Strategi Preventif yang dilakukan antarlain: 1) memberikan nasihat dengan bahasa tegas namun penuh kasih sayang yang diterapkan pada setiap kesempatan pertemuan dengan peserta didik baik saat proses belajar, saat istirahat, atau pada saat kegiatan sekolah. 2) Melaksanakan kegiatan pembiasaan seperti, sholat dzuhur dan sholat dzuha berjamaah, mengaji ayat-ayat Al Qur'an, hafalan surat pendek

dan doa-doa serta rutin membaca asmaul husna. 3) Mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (latihan Qiro'at) dan kegiatan non keagamaan (Pramuka, Drumband, Seni Tari), 4) Guru memberikan contoh keteladanan sikap dan tingkah laku kepada peserta didik. seperti datang tepat waktu, tidak merokok di lingkungan sekolah, selalu tepat waktu saat pelaksanaan kegiatan sekolah maupun saat pelaksanaan sholat berjamaah

- b. Strategi Represif yang dilakukan: 1) Memberikan hukuman yang mendidik melalui tugas tambahan bagi peserta didik yang tidak mengerjakan PR dan lalai menyelesaikan tugas sekolah, 2) Memberikan sanksi menyapu kelas atau tambahan jadwal piket saat istirahat, dan sepulang sekolah bagi peserta didik yang terlambat datang ke sekolah 3) untuk peserta didik yang melanggar tata tertib diwajibkan membayar uang kas kelas sesuai kesepakatan.
- c. Strategi Kuratif yang dilakukan: 1) Guru menindaklanjuti siswa yang melanggar tata tertib dengan menegur siswa yang ramai di dalam kelas, tidak memperhatikan pelajaran, tidak mengikuti sholat dzuhur, dan dzuha, 2) Mengupayakan komunikasi terbuka dengan peserta didik yang bermasalah, 3) Menjalinkan kerjasama antara guru dan orang tua untuk meningkatkan pengawasan, pembinaan dan pendidikan terhadap peserta didik

3. Implikasi strategi menanggulangi kenakalan peserta didik yang meliputi tindakan strategi preventif, represif dan kuratif yang secara kontinyu dan berkesinambungan terus diterapkan, maka didapatkan hasil perubahan intensitas kenakalan peserta didik menjadi berkurang yang ditandai dengan perubahan perilaku dan sikap dari sebelum tindakan strategi preventif, represif dan kuratif menjadi pribadi yang *berakhlakul karimah*.

b. Saran

1. Bagi Guru

Agar kegiatan mengatasi permasalahan kenakalan peserta didik dapat lebih afektif mencapai hasil yang diinginkan, disarankan agar guru meningkatkan kerja sama dengan sesama guru maupun pihak yang terkait dalam mengelola pendidikan dilembaga pendidikan tersebut.

2. Bagi Sekolah

Agar pihak sekolah lebih meningkatkan pengawasan terhadap peserta didik secara rutin dan continyu dan agar terjadi komunikasi yang kondusif antar sekolah, orang tua, masyarakat, disarankan agar pihak sekolah lebih detail.

3. Bagi Orang Tua

Hendaknya lebih memperhatikan tumbuh kembang sang buah hati, terutama dalam hal pengajaran akhlaq, dan tidak mengabaikan kebutuhan anak akan kasih sayang, perhatian dan penghargaan.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Untuk lebih menambah referensi dan penguasaan teori yang mengulas semua sisi tentang strategi menanggulangi kenakalan peserta didik serta dapat dijadikan rujukan maupun kajian lanjutan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya untuk permasalahan yang sama.